

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumen, yakni peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen (Abdullah, 2015, hal. 222). Data-data atau dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT BRISyariah yang dipublikasikan melalui website bursa efek Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Kasiram sebagaimana dikutip oleh Sujarweni yaitu suatu proses atau aktivitas menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh seseorang (Sujarweni, 2015, hal. 39).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek pada PT BRISyariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

PT BRISyariah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan tahunan seperti laporan neraca, laporan laba rugi.

2. Objek Penelitian

Laporan neraca dan laporan laba rugi PT BRISyariah tahun buku 2015-2017 yang diperoleh dari website bursa efek Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu data primer. Data primer adalah data penting yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan (Abdullah, 2015, hal. 246). Data yang diambil yaitu data penting mengenai perusahaan yang sangat berkaitan dengan penulis teliti berupa laporan keuangan dari PT BRISyariah tahun buku 2015-2017 dan profil PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data laporan keuangan, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dari peneliti berupa dokumentasi, yaitu Pengumpulan data laporan keuangan dan informasi melalui pengujian arsip serta dokumen berupa

laporan keuangan tahunan pada Bank yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian (Badarula, 2017, hal. 28). Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data berupa laporan keuangan neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Setelah data diolah, selanjutnya diadakan analisis data laporan keuangan terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 5 komponen alat analisis yaitu, alat analisis data laporan keuangan keuangan pada penelitian adalah menggunakan metode CAMEL berupa:

1. Aspek Permodalan (*Capital*)

Aspek Permodalan yaitu untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, yang dinyatakan dalam bentuk persentase:

$$CAR = \frac{MS}{ATMR} \times 100\%$$

Keterangan:

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

MS : Modal Sendiri

ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

Setiap perhitungan CAR yang hasilnya melebihi 8% atau minimal 8%, akan mendapatkan predikat sehat, sebaliknya apabila nilai CAR kurang dari 8% akan mendapatkan predikat tidak sehat atau kurang sehat.

2. Aspek Kualitas Aset (*asset*)

Aspek Kualitas Aset yaitu untuk mengukur kualitas asset bank. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis asset yang dimiliki bank, yang dinyatakan dalam bentuk persentase:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Aspek Manajemen

Aspek Manajemen yaitu untuk menilai kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio net profit margin. Kemudian rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

4. Aspek *Earning* (Rentabilitas)

Aspek *Earning* yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya yang dinyatakan dalam bentuk:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

5. Aspek *Likuidity* (Liquiditas)

Aspek *Likuidity* yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya.

$$LDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

G. Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penilaian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor atau komponen dalam CAMEL dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) predikat dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rasio Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMEL

Kriteria	Capital	Asset		Manajemen	
		KAP	PPAP	Umum	Risiko
Sehat	≥ 8%	0 – 10,35%	≥ 81%	33 - 40	49 - 60
Cukup Sehat	7,999% - 8%	10,35% - 12,6%	66% - 81%	27 - 32	40 – 48

Kurang Sehat	6,5% - 7,999%	12,60% - 14,5%	51% - 66%	21 - 26	31 - 39
Tidak Sehat	≤ 6,5%	> 14,5%	< 51%	< 21	< 31
	Earning		Liquidity		
	ROA	BOPO	CR	LDR	
Sehat	≥ 1,215%	≤ 93,52%	≥ 4,05%	≤ 94,75%	
Cukup Sehat	≥ 0,999% - ≥ 1,215%	> 93,52% - ≤ 94,72%	≥ 3,30% - < 4,05%	≥ 94,75% - < 98,50%	
Kurang Sehat	≥ 0,765% - < 0,999%	> 94,72% - ≤ 95,92%	≥ 2,55% - < 3,30%	≥ 98,50% - < 102,25%	
Tidak Sehat	< 0,7665%	> 95,92%	< 2,55%	> 102,25%	

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Seluruh faktor dan komponen yang dinilai tersebut akan dinilai dengan sistem kredit (*reward system*) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dan kemudian diberikan bobot sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan bank. Sehingga dapat ditetapkan predikat kesehatan bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bahwa kategori sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Nilai Kredit Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit CAMEL	Predikat
81 - 100%	Sehat
66 - < 81%	Cukup sehat
51 - < 66%	Kurang sehat
0 - < 51%	Tidak sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DNDP tanggal 31 Mei 2004